

DUKUNG SMK DR SUTOMO TEMANGGUNG

Alumni Bantu Kantin dan Beasiswa



Peresmian kantin persembahan alumni SMK Dr Sutomo Temanggung.

TEMANGGUNG (KR) - Alumni SMK Dr Sutomo Temanggung tahun 1981, sebagai bentuk pengabdian terhadap sekolah tempat mereka menimba ilmu di masa lampau. Perwakilan almamater 1981, Wibisono mengungkapkan gedung dipersembahkan untuk menunjang proses belajar mengajar dan peningkat-

an kualitas sekolah. Selain gedung, pihaknya juga memberikan beragam bantuan yang merupakan bentuk rasa cinta para alumnus terhadap sekolah. "Kami telah dididik dan sekolah ini menghantarkan kami hingga saat ini dapat menjalani beragam bidang profesi dan kesuksesan," ungkap Wibisono.

Menurutnya, dengan bantuan yang ada, diharapkan siswa-siswi SMK Dr Sutomo akan selalu menuai kesuksesan dari masa ke masa. "Semoga semuanya dapat meraih prestasi dan mewujudkan cita-cita mereka. Doa kami senantiasa menyertai," tandasnya. Berbagai kegiatan bakti sosial yang mereka gelar di antaranya pemberian beasiswa terhadap anak yang berprestasi dan kurang mampu, hingga pembangunan bangunan kafetaria atau kantin yang cukup megah bernama Cafeteria Ibis Civil 81. Ketua Yayasan Pendidikan Teknik SMK Dr Sutomo Temanggung, Betty Nugraheni mengungkapkan rasa terimakasihnya atas kepedulian almamater terhadap para siswa dan sekolah yang pernah menjadi tempat naungan mereka menimba ilmu di masa lampau. Menurutnya, berbagai bantuan yang mereka berikan itu tentunya sangat berdampak besar terhadap perkembangan serta kemajuan SMK Dr Sutomo di masa-masa men-

datang. "Kami sangat beruntung memiliki almamater yang masih bersedia memberikan sumbangsih mereka terhadap sekolah ini. Tentu ini menjadi pelecut bagi kemajuan siswa-siswi kami untuk semakin berprestasi," jelasnya. Disebutkan, banyak manfaat atas bantuan sosial yang diberikan kali ini. Pemberian beasiswa merupakan salah satu cara untuk mengapresiasi siswa-siswi berprestasi untuk semakin meningkatkan kapasitas mereka di dunia pendidikan, meski terkendala masalah ekonomi. "Kantin juga memiliki manfaat yang sangat besar sebagai stimulus roda perekonomian di lingkungan sekolah, sekaligus memberikan tempat layak bagi para pelajar dalam memenuhi kebutuhan makan dan minum mereka," ungkap Betty. Kafetaria atau kantin tersebut dinamakan Ibis Civil 81 karena kafetaria ini dapat berdiri atas sumbangsih almamater, Wibisono khususnya dan lulusan tahun 1981 pada umumnya. (Osy)-f

DUKUNG PENGAMANAN PIALA DUNIA U-17

Polres Sukoharjo Gelar Apel Persiapan

SUKOHARJO (KR) - Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit memimpin apel persiapan Pasukan Pengamanan (PAM) untuk menghadapi Operasi Aman Bacuya (Badak Bercula Bercahaya) 2023. Apel persiapan ini diikuti oleh anggota Polres Sukoharjo yang terlibat dalam pengamanan pagelaran Piala Dunia U-17. Apel digelar di Mapolres Sukoharjo, Senin (6/11).

Kasi Humas Polres Sukoharjo Kopol Daryanta dalam keterangannya mengatakan, apel persiapan ini dilaksanakan menjelang pagelaran Piala Dunia U-17 yang akan berlangsung pada 10 November hingga 2 Desember 2023. "Apel ini dilaksanakan untuk mengecek kesiapan para personel yang terlibat pengamanan. Karena 236 personel Polres

Sukoharjo juga diterjunkan dalam pengamanan Piala Dunia U-17 yang digelar di Stadion Manahan Solo," jelasnya. Kopol Daryanta menambahkan, PAM Operasi Aman Bacuya 2023 adalah upaya serius untuk menjaga keamanan selama ajang olahraga internasional berlangsung. Dengan melibatkan personel dari TNI dan Polri, di-

harapkan Piala Dunia U-17 dapat berjalan lancar dan aman, serta menjadi sumber kebanggaan bagi Indonesia. Sementara itu, dua personel Polres Sukoharjo mendapat kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi. Upacara kenaikan pangkat digelar di halaman Mapolres Sukoharjo, Senin (6/11). Kegiatan dipimpin langsung Kapolres



KR-Dok Polres Sukoharjo

Apel persiapan pengamanan pagelaran Piala Dunia U-17 di Mapolres Sukoharjo.

Sukoharjo AKBP Sigit. Penghargaan kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi dari AKP menjadi Kopol ini diberikan kepada Daryanta selaku Ka-

si Humas Polres Sukoharjo. Sedangkan pangkat Aiptu menjadi Ipdia diberikan kepada Imam Setiyo yang menjabat Kasium Polsek Gatak. (Mam)-f

DI KPU BANJARNEGARA 516 Caleg Ditetapkan

BANJARNEGARA (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Banjarnegara menetapkan 516 calon anggota legislatif dalam Daftar Calon Tetap (DCT) yang akan bertarung memperebutkan 50 kursi anggota DPRD pada Pemilu 2024. Penetapan dilakukan dalam rapat pleno terbuka yang dipimpin Ketua KPU Banjarnegara, M Syarif SW, Jumat (3/10).

Jumlah caleg tersebut berasal dari 16 partai politik. Sebanyak 9 parpol di antaranya mengusung 50 caleg, yaitu PKB, Gerindra, PDI Perjuangan, Golkar, NasDem, PKS, PAN, Demokrat, dan PPP. Sisanya, Partai Gelora 19 caleg, PPN 4, Hanura 7, PBB 7, PSI 1, Perindo 10, dan Partai Ummat 18 caleg.

Menurut M Syarif, Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu 2024 telah ditetapkan 794.899 pemilih. Rinciannya, 402.939 pemilih laki-laki dan 391.960 pemilih perempuan. "Mereka yang masuk DPT tersebar di 278 desa/kelurahan di 20 kecamatan. KPU menyediakan 3.225 Tempat Pemungutan Suara (TPS). Komposisi daftar pemilih tetap didominasi oleh generasi milenial dan generasi Z atau Gen-Z," jelas Syarif.

Disebutkan, pemilih Gen Z (lahir 1997-2007) berjumlah 159.160, generasi milenial (lahir 1981-1996) berjumlah 258.854 pemilih. Kemudian, Generasi X atau Gen-X (lahir 1965-1980) berjumlah 220.466 pemilih, Baby-Boomer (lahir 1946-1964) berjumlah 135.774 pemilih, dan Pre-Boomer (lahir sebelum 1945) berjumlah 20.645 pemilih. (Mad)-f

Purbalingga Luncurkan Anjalin

PURBALINGGA (KR) - UPTD Puskesmas Purbalingga meluncurkan inovasi program Anjalin (Antar Jemput Ibu Bersalin). Dengan inovasi itu, puskesmas menyediakan layanan ambulans gratis untuk antar jemput ibu bersalin di wilayah Kecamatan Purbalingga. "Warga Kecamatan Purbalingga dapat memanfaatkan Anjalin ini melalui bidan pendamping atau langsung menghubungi kantor Puskesmas Purbalingga di nomor 08984970701 (WhatsApp) atau telepon (0281)891862," jelas Kepala Puskesmas Purbalingga, Royani Tri Rahayu, dalam acara Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) wilayah Puskesmas Purbalingga dan Bojong, Senin (6/11) di Lapangan Desa Jatisaba Kecamatan Purbalingga.

Selain Anjalin, pada kesempatan itu juga diluncurkan inovasi program Kawal Bu Nisa (Kawal Ibu Hamil dan Nifas) dan Jerat TB (Tuberkulosis). Kawal Bu Nisa merupakan inovasi layanan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi (AKI/AKB).

Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi mengingatkan, Purbalingga sebagai kecamatan kota menjadi barometer kecamatan yang lain. Tiwi bersyukur dan menyampaikan apresiasinya karena angka kematian ibu di wilayah Puskesmas Purbalingga bisa 0 kasus, dan angka kematian bayi hanya 2 kasus. (Rus)-f

HUKUM

KASUS MAYAT BAYI DI BAK SAMPAH Diduga Dibuang Ibu Sendiri

WONOSARI (KR) - Petugas Polres Gunungkidul akhirnya berhasil mengungkap kasus pembuangan mayat bayi pada awal Agustus 2023 lalu di Bengkel Tambakrejo Semanu. Seorang ibu rumah tangga berinisial Is (39) merupakan warga setempat diamankan dan diduga sebagai pembunuh sekaligus pembuang mayat bayi tersebut. "Seorang ibu diduga sebagai pelaku sudah kami amanak," jelas Kapolres Gunungkidul, AKBP Edy Bagus Sumantri SIK, Selasa (7/11).

Kasus penemuan mayat bayi di kompleks Bengkel motor milik saksi Ari Wibowo pada Jumat 4 Agustus 2023 sekira pukul 11.30 WIB tersebut berhasil diungkap dari kerja keras anggotanya. Setelah petugas Polsek Semanu menerima laporan melakukan pengecekan ke TKP dan selanjutnya menghubungi Inafis Polres Gunungkidul untuk olah TKP.

Berdasarkan keterangan saksi-saksi pada tanggal 24 Oktober, penyidik Reskrim Polsek Semanu mengeluar-

kan panggilan pertama kepada suami istri yang diduga pelaku pembuangan bayi tersebut dengan tujuan pemeriksaan awal sample DNA. "Dari hasil pemerilasaan DNA diketahui mayat tersebut identik dengan Is yang akhirnya dia menyerahkan diri," imbuhnya.

Belum diketahui motif dari perbuatan Is untuk menghabisi nyawa anak yang dikandungnya. Dari keterangan Is saat bayi yang dikandungnya lahir dalam keadaan hidup. Kemudian langsung dibekap pada bagian mulut hingga menemui ajalnya.

Mengetahui bayi tersebut sudah tidak bernyawa kemudian dibungkus kain handuk ditaruh di kantong plastik dan kardus. Selanjutnya disimpan di almari pakaian dan dibuang di bak sampah sekitar bengkel.

Kejadian diketahui warga dan melaporkan ke Polsek Semanu. "Kini yang bersangkutan sudah menjalani proses hukum," ujarnya. (Bmp)-f

Injak Kabel Listrik, Pemuda Tewas

HATI-HATI dengan kabel listrik di atap rumah, seorang pemuda, Fahmi Saputro (30) warga Brontokusuman MG III/491Yogya tewas tersengat listrik gara-gara menginjak kabel yang terkelupas di atap Masjid Timur, Brontokusuman, Mergangsan Yogya.

"Kejadian Senin (6/11) sekira pukul 21.30 WIB awalnya korban bersama temannya berkumpul bersama marbot di Masjid Timur setelah acara aqiqohan. Kemudian korban memanas air dengan teko di Lantai 2, namun tutup teko jatuh di atas atap terbuat dari seng/logam," tutur Humas Polresta AKP Timbul SR SH saat dikonfirmasi KR, Selasa (7/11).

Korban bermaksud mengambil tutup teko tersebut dan sudah diperingatkan temannya untuk besok pagi saja karena sudah malam (gelap). "Korban tidak sengaja menginjak

sambungan kabel yang terkelupas lalu teriak minta tolong. Salah satu temannya Fassa sempat berusaha menarik tangan korban," ungkap Timbul.

Namun Fassa kaget karena tangannya nyetrum (ada aliran arus listrik) lalu dilepaskan dan korban jatuh di atap seng. "Saudara Fassa kemudian mencari saklar utama/ MCB untuk mematikan arus listrik dan mencari bantuan. Bantuan medis dan Polsek Mergangsan datang mengamankan sekitar TKP," terang Timbul.

Bantuan medis berusaha memberikan bantuan pertolongan pertama kepada korban, namun sudah meninggal dunia. "Selanjutnya jenazah dibawa ke RS Pratama Kota Yogyakarta untuk proses pemandian jenazah lalu dikembalikan ke rumah duka. Barang bukti berupa kabel listrik dengan kondisi terkelupas," jelasnya. (Vin)-f

DIKIRIM LEWAT JASA PENGIRIMAN, LAPTOP RP 35 JUTA

Hanya Diganti Rp 4,23 Juta, Konsumen Keberatan

MUNGKID (KR) - Tidak mendapat ganti rugi sepantasnya atas barang hilang berupa laptop senilai Rp 35 juta yang dikirimkan melalui jasa pengiriman, seorang konsumen Novenda Arif Hasanah warga Wonokerto Tegalrejo Kabupaten Magelang, mengajukan Permohonan Keberatan atas Putusan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK) No.01/Med/BPSK.Yk/X/2023 ke PN Mungkid Kabupaten Magelang.

"Setelah proses komplain berbelit-belit dan melapor ke kepolisian kemudian diarahkan ke BPSK, Pelaku Usaha (Termohon) mengakui kesalahannya dan hanya akan mengganti kerugian sebesar Rp 2,5 juta, sesuai nilai maksimal klaim asuransi ditambah dengan penggantian ongkos kirim 10 kali lipat sebesar Rp 1,73 juta, atau total Rp 4,23 juta. Padahal nilai barang Rp 35 juta," ungkap Kuasa Hukum Pemohon, R Herkus Wijayadi SH, kepada KR usai sidang perdana di PN Mungkid, Senin (6/11).

Herkus didampingi Chusnul Chotimah SH, Prima-

nanda Rahmat Pamungia dari Law Office RM H Setyohardjo SH menyebutkan, pemohon dipaksa mengikatkan aturan dari perusahaan J&T Cargo yang tertulis di belakang resi dimana tidak dijelaskan secara rinci dan detail. Tulisan perjanjian sangat kecil-kecil, sulit terlihat dan tak terbaca oleh konsumen, dan hal ini jelas melanggar hukum," tegasnya.

Herkus menyebutkan Bab V Ketentuan Pencantuman Klausula Baku pasal 18 ayat (1) huruf a, ayat (2) dan (3) UU No 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.



KR-Istimewa

R Herkus Wijayadi SH

"Ayat 2 menyebutkan Pelaku usaha dilarang mencantumkan klausula baku yang letak dan bentuknya sulit terlihat atau tidak dapat dibaca secara jelas, atau yang pengungkapannya sulit dimengerti," tandasnya sambil menyebut UU 8/1999 juga mengatur ganti rugi yang sepadan dengan kerugian konsumen.

Pemohon Keberatan selaku konsumen dirugikan karena kehilangan barang yang dikirim Pemohon berupa Laptop Apple Macbook Pro 14 inch M1 MAX senilai Rp. 35 juta. "Kerugian im-

materiil karena Pemohon merasa dipermalukan, harus mondar-mandir untuk urusan ini bahkan 'dipingpong', mengganggu mental dan pikiran. pemohon dan juga data pribadi yang masih ada didalam laptop senilai Rp 500 juta," tandas Herkus.

Kejadian bermula 27 Juli 2023 saat Pemohon Keberatan/Konsumen mengirimkan Laptop dari Pakelan Magelang Jawa Tengah untuk dikirimkan ke alamat Taman Arcadia Mediterania Blok DII Rt 003 Rw 014, Tapos, Depok Jawa Barat, atasnama penerima Fahmi Adhi P. Namun barang tidak kunjung sampai hingga dicek 1 Agustus 2023 ternyata barang sudah diambil di Gudang Gateway Depok.

"Klien kami komplain kenapa tidak ada konfirmasi terlebih dahulu pada pengiriman maupun penerima kalau ada pengambilan di gudang. Dan jelas catatan untuk barang harus dikirim ke alamat penerima," tandasnya. (Vin)-f

Peredaran Narkoba Masih Marak

BANTUL (KR) - Kasus penyalahgunaan Narkoba di Bantul hingga saat ini masih marak. Menurut data di Polres Bantul, selama tahun 2022 dari Januari hingga Desember 2022 Polres Bantul mengungkap 104 kasus, meliputi 14 kasus narkotika, 32 kasus psikotropika dan 58 kasus obat berbahaya. Pengungkapan bulan Januari hingga Oktober 2023 tercatat 113 kasus, meliputi 9 kasus narkotika, 36 kasus psikotropika dan 68 kasus obat berbahaya.

Kasi Humas Polres Bantul Iptu I Nengah Jeffry Prana Widnyana mengatakan dengan kondisi tersebut, Polres Bantul meningkatkan kepada warga masyarakat, khususnya para generasi muda untuk menjauhi narkoba karena dapat merusak masa depan.

"Isi waktu dengan kegiatan positif hindari pergaulan bebas dan penyalahgunaan narkotika," jelas Jeffry, Selasa (7/11). Menurut Jeffry, salah satu upaya yang dilakukan Polres Bantul yaitu memberikan edukasi dan sosialisasi terkait pembinaan dan penyuluhan dalam rangka pencegahan serta rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba dengan sasaran para pelajar dan karang taruna di Bantul.

"Kepedulian terhadap lingkungan keluarga dan masyarakat juga penting agar tidak terjerumus ke dalam bahaya narkoba," ujarnya.

Jeffry juga meminta agar masyarakat tidak ragu dan takut untuk melaporkan kepada petugas kepolisian terdapat apabila melihat atau pun mendengar indikasi peredaran narko-

ba baik di lingkungan masyarakat dan kampus.

"Narkoba musuh kita bersama jangan sekeali coba-coba dengan narkoba sekali terjerumus maka rusaklah masa depan bahkan bisa di hukum pidana," pesan Jeffry.

Namun, tindakan preventif dan preemtif menjadi upaya pertama yang selalu kami utamakan sebelum gakkum (penindakan).

Pasca terungkapnya kasus kripik pisan narkoba, kami optimalkan kembali peran Polisi RW dan Jaga Warga.

Polisi, RW dan juga Jaga Warga yang sudah diterapkan di masing-masing kalurahan di wilayah Bantul untuk lebih intensif lagi membantu kepolisian dalam hal memberi informasi. (Jdm)-f